

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan sebagai salah satu prasarana sub sektor perhubungan merupakan suatu sistem transportasi yang mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik serta pertahanan keamanan. Dari aspek ekonomi, jalan sebagai modal sosial masyarakat merupakan katalisator di antara proses produksi, pasar, dan konsumen akhir. Dari aspek sosial budaya, keberadaan jalan membawa cakrawala masyarakat yang menjadi wahana perubahan sosial, membangun toleransi, mencairkan sekat budaya. Dari aspek lingkungan, keberadaan jalan diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dari aspek politik, keberadaan jalan menghubungkan dan mengikat antar daerah, sedangkan dari aspek pertahanan keamanan, keberadaan jalan memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertahanan keamanan (Undang-undang No. 38 tahun 2004).

Salah satu prioritas program pembangunan Pemerintah Kabupaten Sijunjung adalah Peningkatan Jalan Simpang Lintas yang berlokasi di Kecamatan Sijunjung ke Lalan di Kecamatan Lubuk Tarok dengan panjang 8,9 km. Jalan ini sudah dibuka dan dibangun dengan perkerasaan hotmix pada tahun 2012 yang lalu. Namun kondisi sekarang jalan berada dalam kondisi Rusak Berat, sehingga pemerintah Kabupaten Sijunjung berencana akan melakukan perbaikan berupa kegiatan Peningkatan Jalan (bukan jalan baru) dengan asumsi sama dengan pembangunan baru (kondisi nol).

Proyek Peningkatan Jalan dilakukan melihat fungsi jalan ini sebagai akses jalan strategis di Kabupaten Sijunjung dalam rangka menunjang perekonomian masyarakat dan perkembangan kawasan mengingat dalam kurun waktu 5 tahun sejak dibuka dan dibangunnya jalan ini terjadi perkembangan dan pertumbuhan pembangunan yang cukup signifikan disepanjang jalan ini, yaitu : berdirinya perumahan, berkembangnya pembukaan dan usaha perkebunan sawit disepanjang akses jalan, berkembangnya pembangunan rumah tinggal dan pertokoan, bertambahnya kepemilikan kendaraan, dll.

Selain itu dengan dibukanya jalan ini diharapkan akan memperlancar dan mempersingkat akses masyarakat dari Kecamatan Lubuk Tarok atau Nagari Lalan khususnya ke dan dari ibukota kabupaten.

Peningkatan Jalan dari Simpang Lintas kecamatan Sijunjung ke Nagari Lalan di Kecamatan Lubuk Tarok sepanjang 8,9 km, adalah merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk meningkatkan pelayanan transportasi antar wilayah di kabupaten Sijunjung guna mendukung pengembangan berbagai sektor kegiatan ekonomi, seperti pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pariwisata, pertambangan, serta kemudahan pelayanan kepada masyarakat dan pengembangan kegiatan sosial kemasyarakatan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Oleh karena Pekerjaan Peningkatan Jalan Simpang Lintas – Lalan ini menggunakan dana publik (APBD) yang cukup besar, sementara Pemerintah Kabupaten tidak melakukan kajian kelayakan ekonomi pekerjaannya. Maka berdasarkan hal tersebut penulis melakukan kajian Kelayakan Ekonomi Pekerjaan Peningkatan Jalan ini untuk menilai dan memastikan bahwa proses pembangunan jalan tersebut layak secara ekonomis atau tidak sehingga dapat mendorong

terciptanya optimalisasi dan efisiensi anggaran melalui sebuah perencanaan yang terstruktur dan terukur.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kelayakan ekonomi Pekerjaan Peningkatan Jalan Simpang Lintas (Kecamatan Sijunjung) – Lalan (Kecamatan Lubuk Tarok), berupa parameter-parameter kelayakan ekonomi, yaitu *Benefit Cost Ratio* (BCR), Net Present Value, (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR).

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berapa besar benefit yang diperoleh dari volume lalu lintas yang ada sekarang berupa Biaya Keuntungan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) dan Nilai Manfaat Waktu dari masing-masing jenis kendaraan selama 10 tahun analisis.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung sebagai pengambil kebijakan dalam membuat skala prioritas pembangunan serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak lainnya yang berperan dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sijunjung.

1.4 Batasan Penelitian

Perlu adanya batasan dalam pembahasan agar lebih terarahnya tujuan penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian adalah Ruas Jalan Simpang Lintas – Lalan yang berada di Kabupaten Sijunjung khususnya di Kecamatan Sijunjung dan Lubuk Tarok. Tinjauan kelayakan jalan hanya terbatas pada kelayakan ekonomi yang dihitung berdasarkan manfaat langsung berupa penghematan BOK dan penghematan nilai waktu perjalanan.
- b. Biaya konstruksi yang dipakai adalah biaya rata-rata perkiraan per kilometer untuk pekerjaan peningkatan jalan yang meliputi pekerjaan pembentukan badan jalan, base, lapis permukaan (Laston), bangunan pelengkap jalan (protection dam, saluran drainase, gorong-gorong, dll).
- c. Perhitungan BOK dengan metode dan model yang dikembangkan oleh Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI-ITB), 1997 dan Puslitbang Prasarana Transportasi dalam Pedoman Nomor Pd T-19-2005-B Tahun 2005 tentang Perhitungan Biaya Operasi Kendaraan.

